

## Abstraksi

Proses belajar mengajar merupakan kegiatan yang terencana dan kuliah merupakan kegiatan untuk memperkuat pemahaman mahasiswa terhadap materi pengetahuan sebagai hasil kegiatan belajar mandiri.

Di lain pihak, cakupan materi dan kedalaman pemahaman tidak dapat diberikan secara seketika dalam waktu yang pendek tersebut. Masalah adalah apakah yang dapat dikerjakan dalam waktu yang sangat pendek dan sangat terbatas tersebut. Kalau kuliah diisi dengan kegiatan yang sebenarnya mahasiswa dapat melakukannya diluar jam temu kelas maka kelas tersebut sama sekali tidak mempunyai nilai tambah. Di kelas tersebut tidak terjadi proses belajar yang sesungguhnya terjadi adalah proses pengalihan catatan dosen ke catatan mahasiswa melalui proses kopi. Untuk itu dibuat kesepakatan antara dosen dan mahasiswa dalam bentuk Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP) dan Satuan Acara Pengajaran (SAP) merupakan keharusan dalam penyelenggaraan pendidikan. Dengan adanya kesepakatan ini tersirat bahwa dosen dan mahasiswa harus memegang buku materi dan acuan yang sama, sehingga temu kelas akan diartikan sebagai ajang berbagi pengalaman dan pengetahuan.

Selanjutnya variabel bebas dalam penelitian ini adalah perencanaan proses belajar mengajar, buku bacaan dan tugas-tugas mahasiswa. Sedangkan variabel terkait adalah hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Pemeriksaan Akuntansi II.

Jika dibandingkan dengan hasil ujian kolektif mata kuliah Pemeriksaan Akuntansi II Tahun Ajaran 1999/2000 dengan Tahun Ajaran 2000/2001, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara umum terdapat kenaikan prestasi mahasiswa Tahun Ajaran 2000/2001 dibanding dengan Tahun Ajaran 1999/2000.

